

ABSTRAK

Muhammad Fadhil, 2023. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Walimatul 'Ursy Dalam Waktu Sehari Semalam Ditinjau Dari Perspektif Masalah Mursalah di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Hasan, M.H.

Kata Kunci: Walimatul 'Ursy, Sehari Semalam, Masalah Mursalah.

Penyelenggaraan walimatul 'ursy tiap tradisi masyarakat berbeda-beda, mendapat tanggapan dari tokoh masyarakat bahwa walimatul 'ursy sehari semalam berpotensi mengganggu masyarakat untuk istirahat ketika malam hari yang biasanya terdapat hiburan yang membawa mudarat, disisi lain tokoh masyarakat menganggap saat resepsi pernikahan sehari semalam ini memberi kesempatan pada tamu undangan yang jauh agar bisa berhadir yang membawa kemanfaatan seperti malam hari hiburan dibawakan adalah acara shalawatan atau kesenian kebudayaan.

Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat tokoh masyarakat terhadap acara walimatul 'ursy dalam waktu sehari semalam serta untuk mengetahui bagaimana tinjauan perspektif masalah mursalah mengenai penyelenggaraan walimatul 'ursy sehari semalam tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris. Sehingga untuk memperoleh data di kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala, dilakukan penelitian kepada 10 tokoh masyarakat seperti apa pendapat mereka terhadap walimatul 'ursy sehari semalam dari segi masalah mursalah.

Hasil penelitian yang didapat yaitu sebagian besar masyarakat yang melaksanakan resepsi pernikahan sampai malam hari adalah tradisi yang dilestarikan dari zaman ke zaman. Faktor penyebab dari masyarakat beranggapan seperti demikian karena pihak penyelenggara walimatul 'ursy yang mengadakan acaranya sampai malam hari menggunakan hitungan weton, maka dari itu tidak tentu dihari libur atau minggu acara walimahnyanya dan tamu undangan lebih banyak datang pada malam hari untuk hadir, ada juga faktor administrasi karena dapat telah mendapat izin dari pihak berwenang, dan faktor geografis dari masyarakat yang mayoritas tempat tinggal pada beberapa desa memiliki kebudayaan yang sama dalam tradisi walimatul 'ursy.